

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian yang ingin diteliti adalah startup yang bergerak dibidang kursus *programming* atau *coding*. Lokasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah Haltev IT Learning Center. Beralamat di jalan Boulevard Raya Barat Blok RGA no.30 Ruko Grand Galaxy City RT.001, RT.001/RW.002, Jaka Setia, Bekasi Selatan, Bekasi. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih bulan Januari sampai Febuari 2024.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis mulai dari perumusan masalah, perumusan tujuan penelitian, pengumpulan data, pengolahan data dan interpretasi hasil penelitian (Kolb, 2020) Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode kajian yang dilakukan dalam berbagai situasi untuk memaknai realitas manusia atau sosial dengan cara mengonstruksi gambaran utuh dan kompleks yang dapat digambarkan melalui kata-kata, menyampaikan sudut pandang naratif yang dihasilkan berdasarkan asal-usul informan alamiah (Fadli, 2021). Peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif karena ingin mengeksplorasi secara mendalam dan mengevaluasi aktivitas *social media marketing* pada Haltev IT Learning Center. Metode penelitian ini menggunakan metode

studi kasus. Metode studi kasus adalah sebuah metode empiris yang menyelidiki suatu fenomena kontemporer atau kasus secara mendalam dan dalam konteks dunia nyata, yang digunakan terutama ketika batasan antara fenomena dan konteks tidak terlihat secara jelas (Nurahma & Hendriani, 2021). Alasan peneliti menggunakan studi kasus yaitu peneliti berusaha untuk memaparkan suatu keadaan secara lebih spesifik sehingga objek peneliti dapat diketahui kedalaman analisisnya. Dalam kasus ini berkaitan dengan analisis strategi pemasaran media sosial yang diterapkan oleh Haltev IT Learning Center.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data adalah sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Jenis data ada dua yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama baik melalui wawancara maupun lisan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara narasumber dari pihak perusahaan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dan menggunakan data yang telah ada sebelumnya dan digunakan oleh

penelitian untuk melengkapi data. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada dimiliki oleh perusahaan yang berkaitan dengan profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan struktur organisasi.

2. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu yang diwawancarai, meminta catatan melalui cara pewawancara, siapa diantisipasi untuk memahami dan mengenali data, catatan, atau statistik dari item penelitian (Nurdiansyah & Rugoyah, 2021) . Informan dalam penelitian adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah

1. Pimpinan dari Haltev IT Learning Center
2. Karyawan dari Haltev IT Learning Center dua orang (*bagian social media dan Digital Marketing*)
3. Siswa/i Haltev IT Learning Center

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang dipakai oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi-informasi penelitian dari sumber data (subjek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data adalah suatu tanggung jawab, karena metode pengumpulan informasi ini akan digunakan sebagai landasan untuk merancang alat penelitian. Pengumpulan data didalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode yang bisa digunakan untuk menghimpun data penelitian. Secara sederhana, wawancara merupakan suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi tatap muka (Trivaika & Senubekti, 2022). Dalam penelitian ini, sumber informasi yang peneliti akan wawancarai adalah pimpinan, karyawan Learning, dan siswa/i Haltev IT Learning Center.

2. Dokumentasi

suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk pustaka, koleksi, rekaman, catatan, dan ilustrasi yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung studi. Dalam hal ini, dokumentasi yang dilakukan adalah pengambilan gambar oleh peneliti Ketika melakukan penelitian ke objek penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah suatu proses memahami, melihat, mencermati serta mencatat perilaku secara sistematis dengan tujuan tertentu (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke lokasi untuk memperoleh gambaran secara nyata terkait kondisi lingkungan serta keadaan internal dan eksternal Haltev IT Learning Center.

4. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pada penelitian ini, jumlah kuesioner yang diberikan kepada responden adalah berjumlah 30 orang yang terdiri dari pimpinan perusahaan, karyawan, dan juga siswa/i Haltev IT Learning Center.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data menurut (Sa'adah et al., 2022) adalah standar keakuratan terhadap suatu data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau suatu data dinyatakan sah apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Adapun uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan Uji *Credibility*. Uji *Credibility* atau uji kepercayaan terhadap suatu data penelitian yang disajikan peneliti agar hasil dari penelitian yang dilakukan tidak diragukan sebagai karya ilmiah. Dalam penelitian ini uji kredibilitas menggunakan triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2022) Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Adapun penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan (Alfansyur & Mariyani, 2020). Dalam penelitian ini, sumber

dari penelitian ini adalah pimpinan Haltev IT Learning Center dan dua karyawan Haltev IT Learning Center di bagian media sosial dan *digital marketing*.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain (Murdiyanto, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data SWOT dengan menggunakan matriks IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*) dan matriks EFAS (*External Factors Analysis Summary*).

Matriks IFAS adalah faktor yang mempengaruhi terbentuknya *strengths* dan *weakness* dimana faktor ini yang berkaitan dengan kondisi yang berada didalam perusahaan. Faktor internal ini meliputi manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem Berikut adalah metode penyusunan IFAS:

1. Menentukan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan perusahaan yang diteliti pada kolom 1
2. Selanjutnya, memberikan nilai masing-masing faktor tersebut pada kolom 2, dengan skala 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Semua nilai tersebut totalnya tidak melebihi dari skor total = 1,00. Faktor-faktor itu diberi nilai didasarkan pengaruh posisi strategis perusahaan.

3. Selanjutnya, memberi penilaian pada kolom 3 untuk setiap faktor dengan skala mulai dari 4 (sangat kuat) hingga 1 (lemah).
4. Selanjutnya, kalikan nilai pada kolom 2 dengan skor pada kolom 3 untuk mendapatkan faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya adalah skor pembobotan untuk setiap faktor yang memiliki rentang nilai antara 4,0 (signifikan) hingga 1,0 (kurang signifikan).
5. Terakhir, tambahkan semua nilai untuk mendapatkan nilai total bagi perusahaan yang dinilai. Angka rata-ratanya adalah 2,5. Jika diperoleh nilai di bawah 2,5 menunjukkan bahwa secara internal perusahaan lemah, sedangkan nilai yang lebih tinggi dari 2,5 menunjukkan bahwa posisi internal perusahaan kuat informasi manajemen, dan budaya perusahaan (*corporate culture*).

Matriks EFAS adalah faktor yang mempengaruhi terbentuknya *opportunities* dan *threats* dimana faktor ini yang berkaitan dengan kondisi yang berada diluar perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya. Berikut adalah metode penyusunan EFAS:

1. Menentukan faktor-faktor peluang dan ancaman perusahaan yang diteliti pada kolom 1
2. Selanjutnya, memberikan nilai masing-masing faktor tersebut pada kolom 2, dengan skala 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Semua nilai tersebut totalnya tidak melebihi dari skor total = 1,00.